

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu proses ilmiah yang dipakai untuk mengumpulkan, mengelola, serta menganalisis data dengan memakai teknik tertentu.¹ Peneliti menggunakan berbagai teknik yang berkaitan dengan topik ini untuk mendapatkan hasil yang dapat diandalkan. Adapun metode penelitian yang di gunakan, yaitu :

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data langsung di lapangan.² Peneliti memilih jenis ini, karena ingin memastikan bahwa penelitian sesuai dengan situasi sebenarnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus untuk memperoleh data yang jelas dan akurat tentang model pembelajaran *problem based learning* berbantuan mini diorama dalam melatih keterampilan proses sains pada pembelajaran IPA kelas IV.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan lebih fokus pada analisis. Dalam konteks penelitian kualitatif, hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, dan interpretasi.³ Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam dan dapat di percaya. Dengan demikian, penggunaan metode kualitatif bertujuan untuk menggali secara mendalam penerapan model pembelajaran *problem based learning* mini diorama dalam melatih keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 5.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 9.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian tempat dilaksanakannya penelitian.⁴ Pemilihan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dalam menjelaskan pokok bahasan kajian, sehingga persoalannya tidak terlalu luas. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena adanya ketersediaan kerja sama dan bantuan dari sekolah dalam memberikan fakta dan informasi yang dibutuhkan penulis untuk keberhasilan penyelesaian penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi di MI NU Hidayatul Athfal yang beralamat di Desa Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus berdasarkan pertimbangan bahwa :

- a. Di MI NU Hidayatul Athfal Jurang Gebog Kudus model dan teknik yang digunakan untuk mengajar IPA kurang beragam dari yang seharusnya. Pembelajaran menjadi membosankan dan monoton bagi siswa, karena guru sering mendominasi dalam menyampaikan materi.
- b. Untuk membantu mengembangkan kemampuan proses sains siswa dalam pembelajaran IPA, pihak sekolah khususnya guru dan wali kelas IV sangat mendorong pelaksanaan penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Untuk pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester II (genap) dengan durasi sekitar satu bulan, dimulai pada bulan Mei hingga Juni 2023.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subyek yang memberikan informasi disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai latar belakang, situasi, dan kondisi.⁵ Subyek penelitian ini, terdiri dari seluruh siswa kelas IV MI NU Hidayatul Athfal Jurang Gebog Kudus dengan total 10 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 4 perempuan. Hal ini bertujuan untuk mendukung pengumpulan

⁴ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana Skripsi* (Kudus: LPM, 2018), 34.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 170.

data yang relevan dan akurat sesuai dengan situasi yang ada di lapangan.

D. Sumber Data

Data yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini didasarkan dari sumber data yang telah ditentukan yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diterima langsung dari informan.⁶ Data primer diperoleh secara langsung dari penelitian melalui penggunaan alat pengukur atau perangkat pengumpulan data yang digunakan pada obyek penelitian untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan wali kelas IV sekaligus guru mata pelajaran IPA serta siswa kelas IV MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data sekunder umumnya berbentuk dokumentasi atau laporan yang sudah ada sebelumnya.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder melibatkan literatur ilmiah seperti jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian, serta dokumen-dokumen yang mencakup sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, visi misi dan tujuan, letak geografis, struktur organisasi, kondisi guru, kondisi siswa, kondisi tanah, sarana dan prasarana madrasah, RPP, dan dokumentasi yang menunjukkan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan mini diorama dalam melatih keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang relevan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti akan kesulitan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁸ Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi ialah cara mengumpulkan data lapangan dengan mengamati langsung keadaan siswa di dalam kelas yang sedang diteliti. Penelitian ini termasuk jenis observasi partisipatif lengkap, dimana peneliti secara langsung ikut dalam pelaksanaan kegiatan pengamatan serta sepenuhnya terlibat dalam setiap tahap pembelajaran yang dilakukan sumber data atau individu yang sedang diamati.⁹ Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang lengkap dan lebih jelas terkait penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan mini diorama dalam melatih keterampilan proses sains siswa.

Instrumen observasi dalam penelitian ini berisi pernyataan siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan mini diorama dalam melatih keterampilan proses sains siswa yang mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Peneliti bertindak sebagai pengamat yang mengisi instrumen dengan melakukan observasi langsung dan memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu skor penilaian yang meliputi skor 1 (kurang), skor 2 (cukup), skor 3 (baik), dan skor 4 (sangat baik).

b. Wawancara

Interview atau lebih sering disebut wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada informan atau responden untuk mendapatkan informasi. Wawancara dapat dilakukan langsung secara tatap muka atau melalui komunikasi jarak jauh menggunakan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312.

telepon. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data setelah peneliti mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang relevan dengan informasi yang diinginkan dari narasumber. Melalui wawancara terstruktur, peneliti menyelidiki informasi seputar informan dengan mengajukan pertanyaan sesuai urutan yang telah disusun sebelumnya.¹⁰ Wawancara dalam penelitian ini melibatkan pihak terkait, yaitu wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPA kelas IV dan siswa kelas IV MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus.

Wawancara dengan wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPA kelas IV bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran IPA, keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran IPA, karakteristik siswa kelas IV, pemilihan media yang efektif untuk mengembangkan keterampilan proses sains siswa kelas IV, dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berbantuan mini diorama dalam melatih keterampilan proses sains siswa kelas IV. Sementara itu, wawancara dengan siswa kelas IV bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran IPA yang siswa alami, serta antusias dan minat siswa ketika diterapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan mini diorama pada pembelajaran IPA di kelas IV.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk dokumen berupa tulisan, gambar, atau foto. Metode ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Dokumentasi dimanfaatkan peneliti untuk mengumpulkan informasi langsung di MI NU Hidayatul Athfal, seperti sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, letak geografis, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, kondisi tanah, sarana dan prasarana, RPP,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319.

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 150.

dan dokumentasi yang membuktikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan mini diorama dalam melatih keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang didapatkan di lapangan merupakan informasi yang masih mentah, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapat.¹² Uji keabsahan data dalam penelitian ini, antara lain :

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data di uji menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, bahan referensi, dan *member check*.¹³ Dalam uji kredibilitas ini, peneliti hanya menggunakan 3 teknik yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan bahan referensi. Adapun penjelasan dari teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian lapangan.¹⁴ Oleh karena itu, pentingnya memperpanjang pengamatan sangat menentukan keakuratan data yang terkumpul. Pengamatan tidak hanya dilakukan dengan singkat, tetapi memerlukan waktu yang lebih lama untuk melakukan observasi dengan cermat. Hal ini yang

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 214.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 368.

¹⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

mengharuskan peneliti untuk terlibat aktif di lokasi penelitian.¹⁵

b. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi menandakan bahwa peneliti sedang mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber. Pengumpulan data melalui teknik ini, didapatkan dari sumber yang berbeda-beda, tetapi menggunakan teknik yang sama. Data diperoleh dari wali kelas IV yang juga merupakan guru mata pelajaran IPA, serta siswa kelas IV MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus. Kedua sumber tersebut dapat memberikan pemahaman yang jelas, sehingga membantu penulis menyusun kesimpulan dengan baik.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan beberapa teknik untuk memverifikasi data yang telah dikumpulkan sebelumnya, seperti menguji data yang didapat dari observasi. Selanjutnya, data tersebut diperiksa kembali melalui wawancara dengan informan, serta diperkuat dengan teknik dokumentasi.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi berfungsi sebagai alat pendukung untuk menguji keabsahan data yang telah ditemukan oleh penulis, seperti catatan yang dibuat selama

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

penelitian, dokumentasi berupa foto, dan lain sebagainya.¹⁶

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas merupakan teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menguji validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan sejauh mana ketepatan hasil penelitian dengan populasi di mana sampel penelitian diambil. Konsep ini berkaitan dengan hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar pembaca dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Hal ini akan membantu pembaca memahami dengan jelas hasil penelitian tersebut, dan dapat membuat keputusan apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di tempat lain atau tidak. Untuk itu, peneliti menerapkan penelitian di MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus, sehingga pembaca akan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian, serta dapat menentukan dapat atau tidak untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.

3. Uji Dependibilitas

Dependibilitas dalam penelitian kualitatif disebut reliabilitas. Penelitian reliabel adalah penelitian yang memungkinkan orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian yang sama. Dalam konteks penelitian ini, uji dependibilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit bisa dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing untuk meninjau seluruh aktivitas yang dilakukan oleh peneliti mulai dari menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menganalisis data, menguji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti secara langsung menentukan masalah terkait penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan mini diorama dalam melatih keterampilan proses sains pada pembelajaran IPA kelas IV di MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 372-375.

menentukan sumber data, menganalisis data, menguji keabsahan data, dan membuat kesimpulan dengan menggunakan data yang diperoleh selama proses penelitian di lapangan.¹⁷

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas disebut uji obyektivitas. Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian disepakati banyak orang. Selain itu, uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif serupa dengan uji reliabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji sejauh mana hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan proses yang telah dilakukan. Jika hasil penelitian dapat dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti mengevaluasi hasil penelitian, apakah sudah sesuai dengan proses penelitian yang telah dilakukan atau belum.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Tahapan selanjutnya dalam penelitian kualitatif setelah semua informasi dari informan atau sumber data lainnya telah dikumpulkan adalah melakukan analisis data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Saat melakukan analisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles & Huberman yang mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Berikut aktivitas analisis data menurut model Miles & Huberman dalam penelitian ini :¹⁹

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data memegang peranan penting dalam teknik analisis data, karena melibatkan proses pengambilan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376-377.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377-378.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

data di lokasi penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi dengan mengamati proses pembelajaran IPA kelas IV di MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus. Observasi ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan mini diorama dalam melatih keterampilan proses sains siswa kelas IV. Tujuan dari penerapan model ini adalah untuk mengetahui perkembangan keterampilan proses sains siswa kelas IV.

Langkah berikutnya dalam pengumpulan data adalah melakukan wawancara dengan wali kelas IV sekaligus guru mata pelajaran IPA yang memiliki peran penting dalam perkembangan keterampilan proses sains siswa, serta siswa kelas IV sendiri. Kemudian, penulis mendokumentasikan serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan, termasuk penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan mini diorama dalam melatih keterampilan proses sains siswa, serta wawancara dengan wali kelas IV sekaligus guru pelajaran IPA, dan siswa kelas IV MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus. Data yang telah dikumpulkan oleh penulis selama di lapangan kemudian diolah kembali melalui beberapa tahapan yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hal ini bertujuan untuk menentukan fokus dan mendalami data pada proses pengumpulan data selanjutnya.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Setelah seluruh data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan tahapan awal yang dilakukan penulis untuk mengevaluasi data-data awal yang dihasilkan dari proses pengumpulan data di lapangan. Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Tujuannya untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan memudahkan penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁰

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338-339.

Pada tahap ini, penulis melakukan reduksi data dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara dan hasil observasi. Data ini dianggap relevan dan penting terkait dengan proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan mini diorama. Data tersebut juga menggambarkan interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar antara guru dengan siswa, antar siswa satu dengan yang lainnya, serta tingkat pemahaman materi yang membantu siswa memperluas pengetahuan siswa terhadap topik yang telah dipelajari.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²¹ Peneliti memilih untuk menyajikan data dalam bentuk uraian singkat untuk memudahkan dalam memahami kegiatan terkait dengan implementasi model pembelajaran *problem based learning* berbantuan mini diorama dalam upaya melatih keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus. Melalui penyajian data tersebut, data akan semakin mudah untuk dipahami.

4. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap verifikasi, kesimpulan awal yang akan disampaikan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan yang dihasilkan akan menjadi kesimpulan yang terpecaya dan kredibel.²²

Kesimpulan dalam penelitian ini, menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, yaitu untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan model pembelajaran

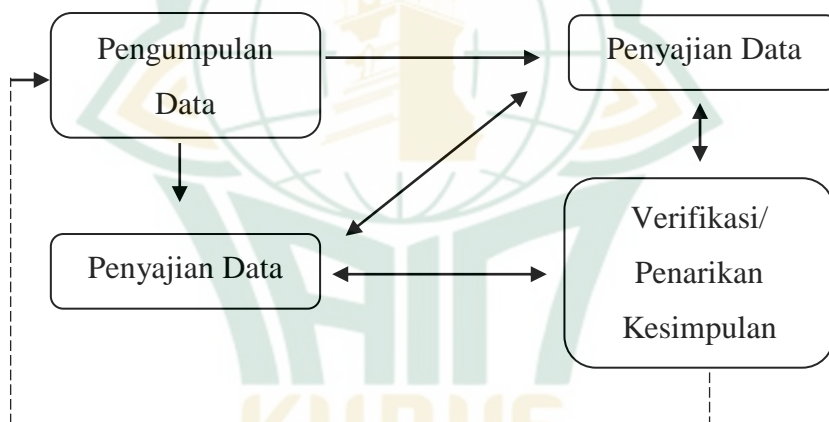
²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341-345.

problem based learning berbantuan mini diorama dalam melatih keterampilan proses sains pada pembelajaran IPA kelas IV di MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus, serta bagaimana melatih keterampilan proses sains melalui model pembelajaran *problem based learning* berbantuan mini diorama pada pembelajaran IPA kelas IV di MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus.

Berdasarkan aktivitas di atas, setiap tahapan saling terhubung satu sama lain. Berikut adalah tahapan-tahapan analisis data sesuai model Miles & Huberman yang telah diterapkan oleh penulis dapat digambarkan sebagai berikut.²³

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data (*interactive model*)
Menurut Miles & Huberman



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.